



UNIVERSITAS GUNADARMA, FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI, PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Direvisi
Organic Farming	KT064302	Ilmu Tanah	3	7	12 September 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah		Ka. Prodi
	Ir. Aisyah,MP		Ir. Aisyah,MP		Dr. Ir. Budiman, MS
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menerapkan ilmu agronomi, pemuliaan tanaman, perlindungan tanaman, ilmu tanah, dan sosial ekonomi pertanian serta prinsip rekayasa produksi tanaman yang berorientasi efektivitas, efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan sumber daya sesuai dengan praktik pertanian yang baik (Good Agricultural Practices)2. Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi produksi tanaman dengan teknologi terkini dan ramah lingkungan yang efektif dengan memperhatikan keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam perencanaan, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi produksi tanaman				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu memahami latar belakang munculnya pertanian organik dan mampu membedakan pertanian organik dengan non organik2. Mampu menjelaskan dan merencanakan serta menerapkan sistem budidaya sesuai dengan tuntutan pertanian organik dan dapat menerapkan teknologi tepat guna untuk pertanian organik.3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan teknologi tepat guna dalam pertanian organik				
Deskripsi Singkat MK	Organic Farming merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan mahasiswa tentang latar belakang munculnya pertanian organik, perlunya pertanian organik dalam mewujudkan pertanian yang berkelanjutan, perbedaannya dengan pertanian terpadu, acuan budidaya dan pasca panen produk organik (Codex), sertifikasi produk organik, pasar produk dan prospek pengembangan pertanian organik, dasar-dasar perharahan tanaman dan keseimbangan hara dalam menunjang pertanian organik, bahan baku dan persyaratan kualitas serta proses pembuatan pupuk organik, dasar perhitungan dalam aplikasi pupuk organik bagi peningkatan produksi pertanian, pengendalian OPT dalam pertanian organik, pemanfaatan teknologi tepat guna untuk pertanian organik, pemasaran hasil pertanian organik dan tinjauan pro kontra terhadap sistem pertanian organik bagi ketahanan pangan Indonesia dan dunia.				
Pustaka	Utama: <ol style="list-style-type: none">1. What is ORGANIC FARMING. HDRA-The Organic Organisation.2. Francis, Ch. 2009. Organic farming: The Ecological System. Agronomy Monograph 54. Am Soc. Agron Inc.3. Codex Alimentarius Commission. 2009. Guidelines For The Production, Processing, Labelling And Marketing Of Organically Produced Foods.4. Badan Standarisasi Nasional, SNI 01-6729-2002 Tentang SistemPangan Organik. 2002.5. Ariesusanty, L., S. Nuryanti, R. Wangsa. 2010. Statistik PertanianOrganik Indonesia. AOI. Bogor.6. Lesmana, T. dan A.S. Hidayat. 2008. National Study on Organic Agriculture. LIPI.7. Willer, H. 2010. Organic Agriculture Worldwide. Key Results from the Global Survey on Organic. Research Institute of Organic				

	<p>8. FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI, Volume 30 No. 2, Desember 2012 : 91 – 108 Agriculture FiBL and IFOAM, Frick, Switzerland. March 2012.</p> <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi-publikasi pada jurnal penelitian yang terkait dengan topik bahasan terkait. 2. Rachman, S. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius.Yogyakarta
Media Pembelajaran	Alat analisis lab tanah, dan Panduan SNI pertanian organik Indonesia dan Internasional
Mata Kuliah Prasyarat	Agroteknologi, Botani, Fisiologi Tanaman, Dasar-dasar Ilmu Tanah, Teknologi Pupuk dan Pemupukan, Hama dan Penyakit Penting Tanaman, dan Dasar Perlindungan Tanaman

Minggu	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN			Ref
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah, definisi, lingkup dan perkembangan pertanian organik.	Pendahuluan. 1. Definisi pertanian organik(pro dan kontra) 2. Latar belakang munculnyapertanian organik 3. Konsep pertanian organik	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Indpenden	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Mampu menjelaskan sejarah, definisi, lingkupdan perkembangan pertanian organik	5	1, 2, 6, 7
2	Mahasiswa mampu menjelaskan kriteria, persyaratan, standar danacuan budidaya pertanian organik nasional dan internasional.	Acuan Budidaya dan produk organik yang sesuai dengan BSNI pertanian organik atausesuai dengan standar industri	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Case Methode</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Indpenden	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Mampu memahami dan menjelaskan kriteria, persyaratan, standar dan acuan budidaya pertanian organik nasional dan internasional .	10	2, 3, 4

3	Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan dan integrasi pertanian organik dalam pertanian terpadu.	Pengertian pertanian terpadu 1. Pertanian organik dalam pertanian terpadu antarlain LEISA (Low Eksternalinput and sustainableagriculture) dan LISA Komponen pertanian organik	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Case Methode</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan berbagai konsep integrasi model pertanian organik dalam pertanian terpadu	5	1, 2, 6, 7
4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekan sistem budidaya dalam pertanian organik.	Acuan budidaya pertanian organik sesuai dengan SNI atau standar industry	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Project Based Learning</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	Mampu menjelaskan dan mempraktekan sistem budidaya dalam pertanian organik.	10	2, 6, 7, 8
5	Mahasiswa mampu menjelaskan metode pemilihan lokasi, pembuatan atau pemilihan media tanaman <i>organic farming</i> .	1. Alasan pemilihan Lokasi yang tepat untuk <i>organic farming</i> sesuai dengan komoditas 2. Alasan dan penggunaan dari pemilihan sumber bahan untuk media tanam <i>organic farming</i>	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Case Methode</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	1. Mampu menjelaskan metode pemilihan lokasi dan jenis media tanam dalam <i>organic farming</i> . Mampu menjelaskan berbagai tehnik pembuatan media organik.	10	2, 6, 7, 8

6	Mahasiswa mampu menjelaskan kriteria dan cara penyiapan/pemilihan komoditas tanaman untuk <i>organic farming</i> .	Alasan pemilihan bahan/komoditas tanaman sesuai dengan mempertimbangkan rotasi tanaman	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Project Based learning</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	1. Mampu menjelaskan kriteria dan pertimbangan pemilihan komoditas tanaman yang akan dikembangkan berdasarkan berbagai faktor budidaya. 2. Mampu menjelaskan teknik penyiapan komoditas tanaman untuk <i>organic farming</i> .	10	2, 6, 7, 8
7	Mahasiswa mampu menjelaskan waktu dan tempat tanam untuk <i>organic farming</i>	Karakteristik dan syarat tumbuh tanaman	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	1. Mampu menjelaskan waktu yang tepat untuk beberapa komoditas tanaman 2. Mampu menjelaskan tempat yang cocok untuk beberapa komoditas tanaman	5	1, 2, 6, 7, 8
8	Mahasiswa mampu menjelaskan cara pembuatan pupuk organik dan pengaplikasiannya	1. Jenis-jenis bahan baku dan proses dekomposisi bahan organik, Persyaratan kualitas dan proses pembuatan pupuk organik	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Project Based Learning</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	1. Mampu menjelaskan bahan baku dan proses dekomposisi bahan organik 2. Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan teknik-teknik pembuatan pupuk organik.	10	1, 2, 6, 7, 8

9	Mahasiswa mampu menjelaskan metode analisis, penghitungan kebutuhan, dan penyiapan hara dalam <i>organic farming</i> .	1. Dasar-dasar perharahan tanam dalam menunjang pertanian organik Sumber hara dari berbagai media tanam	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning, Project Based Learning</i>	2 x (2x50")		Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	1. Mampu menjelaskan metode analisis hara Mampu menghitung kebutuhan hara, dan penyiapan hara untuk <i>organic farming</i> .	15	2, 6, 7, 8
10	Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan Teknologi Pengendalian OPT dalam <i>organic farming</i> .	Penjelasan mengenai strategi pengendalian OPT dalam pertanian organik (holistik, preventif dan kuratif)	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	1. Mampu menjelaskan berbagai teknik pengendalian OPT dalam pertanian organik. 2. Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan teknik-teknik alternatif pengendalian OPT dalam pertanian organik.	5	2, 6, 7, 8
11	Evaluasi Awal Semester / Ujian Awal Semester								
12	Mahasiswa mampu menjelaskan, mampu mengaplikasikan dan mengembangkan Teknologi pembuatan dan aplikasi pestisida hayati.	Penjelasan Bahan-bahan dari tanaman yang mengandung bahan kimia tertentu untuk mengendalikan hama	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	1. Mampu menjelaskan berbagai teknologi pembuatan dan aplikasi pupuk dan pestisida hayati. 2. Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan teknologi alternatif pembuatan dan aplikasi pupuk dan pestisida	5	5, 6, 7, 8

							hayati.		
13	Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan dan overview sistem pertanian organik dan berkelanjutan dengan ketahanan pangan nasional dan dunia.	Tinjauan terhadap sistem pertanian organik bagi ketahanan pangan Pengertian mengenai pertanian berkelanjutan serta hubungannya dengan pertanian organik	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	1. Mampu menjelaskan keterkaitan dan overview sistem pertanian organik dengan ketahanan pangan nasional dan internasional 2. Mampu mengembangkan konsep-konsep ketahanan pangan berbasis <i>organic and sustainable farming</i> .	5	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
14	Mahasiswa mampu menjelaskan, mampu mengaplikasikan dan mengembangkan konsep pemasaran produk pertanian organik.	Analisis mengenai sasaran pasar produk dan Pengembangan pertanian organik	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	1. Mampu menjelaskan dan mengembangkan konsep-konsep pemasaran produk pertanian organik. 2. Mampu teknik-penerapan <i>organic farming</i> di berbagai kondisi lingkungan.	5	1, 2, 5, 6, 7, 8

15	Mahasiswa mampu menjelaskandan melakukan efisiensi penggunaan air dengan menggunakan teknologi	1. Jenis-jenis teknologi penyiraman Kelebihan dan kekurangan teknologi penyiraman	Kuliah <i>Small Group Discussion, Self Directed Learning, Contextual Learning</i>	2 x (2x50")	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	Kriteria: Kuantitatif Teknik: Bentuk non-test	1. Mampu menjelaskan jenis teknologi yang dapat mengefisienkan penggunaan air 2. Mampu membuat rekomendasi penggunaan teknologi yang dapat mengefisienkan penggunaan air	5	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester								

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Problem Based Learning dan metode lainnya.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM** : Tatap Muka, **PT** : Penugasan terstruktur, **BM** : Belajar mandiri

FORMAT RANCANGAN TUGAS 1

Nama Mata Kuliah : Organic farming SKS : 3
Program Studi : Agroteknologi Pertemuan ke : 2
Fakultas : Teknologi Industri

A. TUJUAN TUGAS :

Memahami kriteria, persyaratan, standar dan acuan budidaya pertanian organik nasional dan internasional

B. URAIAN TUGAS :

- a. Obyek Garapan
Studi literatur mengenai kriteria, persyaratan, standar dan acuan budidaya pertanian organik nasional dan internasional
- b. Metode atau Cara pengerjaan :
- Studi literatur dan presentasi
- c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan
- laporan praktikum dengan format (doc.)

C. KRITERIA PENILAIAN (Bobot)

- Kriteria 1.
- Kriteria 2.

FORMAT RANCANGAN TUGAS 2

Nama Mata Kuliah : Organic farming
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 3
Pertemuan ke : 3

A. TUJUAN TUGAS :

Memahami penerapan dan integrasi pertanian organik dalam pertanian terpadu.

B. URAIAN TUGAS :

- a. Obyek Garapan
-Studi literatur dan presentasi
- b. Metode atau Cara pengerjaan :
- Studi Literatir
- c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan
-laporan praktikum degan format (doc.)

C. KRITERIA PENILAIAN (Bobot)

- Kriteria 1.
- Kriteria 2.

FORMAT RANCANGAN TUGAS 3

Nama Mata Kuliah : Organic farming
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 3
Pertemuan ke : 4

A. TUJUAN TUGAS :

Memahami dan mempraktekan sistem budidaya dalam pertanian organik.

B. URAIAN TUGAS :

- a. Obyek Garapan
-Praktek budidaya tanaman organik secara langsung
- b. Metode atau Cara pengerjaan :
-Praktek lapang
- c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan
-laporan praktikum degan format (doc.)

C. KRITERIA PENILAIAN (Bobot)

- Kriteria 1.
- Kriteria 2.

Nama Mata Kuliah : Organic farming
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 3
Pertemuan ke : 5

A. TUJUAN TUGAS :

Memahami metode pemilihan lokasi, pembuatan atau pemilihan media tanaman *organic farming* sesuai dengan SNI

B. URAIAN TUGAS :

- a. Obyek Garapan
 - Studi literatur mengenai pemilihan lokasi yang sesuai dengan komoditi yang akan ditanam
 - Studi literatur mengenai unsurhara yang terdapat dari setiap media tanam yang digunakan
- b. Metode atau Cara pengerjaan :
 - Studi literatur
 - Analisis lab
- c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan
 - laporan praktikum dengan format (doc.)

C. KRITERIA PENILAIAN (Bobot)

- Kriteria 1.
- Kriteria 2.

FORMAT RANCANGAN TUGAS 5

Nama Mata Kuliah : Organic farming
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 3
Pertemuan ke : 6

A. TUJUAN TUGAS :

Memahami kriteria dan cara penyiapan/pemilihan komoditas tanaman untuk *organic farming* sesuai dengan kriteria lokasi dari masing-masing komoditi dan juga nilai ekonomi dari masing-masing komoditi

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

-Studi literatur mengenai komoditas tanaman untuk *organic farming* sesuai dengan kriteria lokasi dari masing-masing komoditi dan juga nilai ekonomi dari masing-masing komoditi dari beberapa jurnal serta data SNI dari kementrian pertanian

b. Metode atau Cara pengerjaan :

-Studi literatur dan presentasi

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan

-laporan praktikum degan format (doc.)

C. KRITERIA PENILAIAN (Bobot)

Kriteria 1.

Kriteria 2.

FORMAT RANCANGAN TUGAS 6

Nama Mata Kuliah : Organic farming
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 3
Pertemuan ke : 8

A. TUJUAN TUGAS :

Memahami cara pembuatan pupuk organik dan pengaplikasiannya

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

-membuat pupuk organik dari berbagai macam jenis limbah

b. Metode atau Cara pengerjaan :

-Praktek lapang secara langsung

-Analisis lab

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan

-laporan praktikum degan format (doc.)

C. KRITERIA PENILAIAN (Bobot)

Kriteria 1.

Kriteria 2.

FORMAT RANCANGAN TUGAS 7

Nama Mata Kuliah : Organic farming
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Teknologi Industri

SKS : 3
Pertemuan ke : 9

A. TUJUAN TUGAS :

Memahami metode analisis, penghitungan kebutuhan, dan penyiapan hara dalam *organic farming*.

B. URAIAN TUGAS :

a. Obyek Garapan

-Membuat perhitungan kebutuhan dalam penyiapan hara untuk komoditi tertentu secara organik

b. Metode atau Cara pengerjaan :

-Praktek lapang secara langsung dengan menghitung dengan rumus yang tersedia

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan

-laporan praktikum degan format (doc.)

C. KRITERIA PENILAIAN (Bobot)

Kriteria 1.

Kriteria 2.

GRADING SCHEME COMPETENCE

KRITERIA 1 : Kelengkapan Isi Laporan Tugas

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Kelengkapan Isi Laporan	Lengkap dan terpadu	Lengkap	Masih kurang beberapa aspek yang belum terungkap	Hanya menunjukkan sebagian konsep saja	Tidak ada konsep
SKOR	95 – 100	90 – 95	80 – 85	75 – 80	70 – 75

KRITERIA 2 : Kebenaran Isi Laporan Tugas

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
---------	------------------	-----------	-------	------------------	-------------------

Kebenaran Isi Laporan	Diungkapkan dengan tepat, terdapat aspek penting, analisis dan membantu memahami konsep	Diungkap dengan tepat tetapi deskriptif	Sebagian besar konsep sudah terungkap, namun masih ada yang terlewatkan	Kurang dapat mengungkapkan aspek penting, melebihi halaman, tidak ada proses merangkum hanya mencontoh	Tidak ada konsep yang disajikan
Sistematika Bahasa	Ejaan sesuai EYD, sesuai format	Ejaan sesuai EYD dengan sedikit kesalahan, sesuai format	Ejaan cukup sesuai dengan EYD, cukup sesuai format	Ejaan kurang sesuai EYD, kurang sesuai format	Ejaan tidak sesuai EYD, tidak sesuai format
SKOR	95 – 100	90 – 95	80 – 85	75 – 80	70 – 75

KRITERIA 3 : Keterampilan dalam Proses Bisnis

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Penyiapan Alat dan Bahan	Lengkap (100%), sesuai kebutuhan	Lengkap (90%), sesuai kebutuhan	Cukup lengkap (80%), sesuai kebutuhan	Kurang lengkap (70%), belum sesuai kebutuhan	Tidak lengkap ($\leq 50\%$), tidak sesuai kebutuhan
Keterampilan Kerja	Sangat terampil, cepat dan runtut	Terampil, cukup cepat dan runtut	Cukup terampil, kecepatan sedang dan cukup runtut	Kurang terampil, kecepatan rendah dan kurang runtut	Tidak terampil, lambat dan tidak sesuai prosedur
Inovasi dan Kreativitas	Sangat tinggi	Tinggi	Cukup tinggi	Rendah	Sangat rendah
Communication and Selling Skills	Bahasa persuasif, komunikasi sangat baik, mampu menjelaskan produk dengan gamblang (95-100%), produk terjual 100%	Bahasa persuasif, komunikasi baik, penjelasan produk 90%, produk terjual 90%	Bahasa cukup persuasif, komunikasi cukup baik, penjelasan produk 80%, produk terjual 80%	Bahasa kurang persuasif, komunikasi kurang baik, penjelasan produk 70%, produk terjual 70%	Bahasa tidak persuasif, komunikasi tidak baik, penjelasan produk $\leq 70\%$, produk terjual $\leq 50\%$
Hasil Akhir Produk	Keberhasilan diatas $\geq 95\%$, kualitas sangat baik	Keberhasilan 90-95%, kualitas baik	Keberhasilan 85-80%, kualitas standar	Keberhasilan 75-80%, kualitas standar	Keberhasilan $\leq 75\%$, kualitas dibawah standar
SKOR	95 – 100	90 – 95	80 – 85	75 – 80	70 – 75

KRITERIA 4 : Daya tarik komunikasi/presentasi

Kriteria Komunikasi lisan dan bahasa tertulis

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Bahasa Presentasi	Bahasa sangat lugas, sangat jelas, mengalir, dan santun	Bahasa lugas, jelas, mengalir, dan santun	Bahasa cukup lugas, cukup jelas, mengalir, dan cukup santun	Bahasa kurang lugas, kurang jelas, kurang mengalir, dan kurang santun	Bahasa tidak lugas, terbata-bata, tidak mengikuti sistematika bahasa yang baik, dan kurang santun

Penyampaian Materi Presentasi	Sangat menarik, materi mudah dimengerti, sangat menguasai materi, dan media peraga sangat lengkap	Menarik, materi mudah dimengerti, menguasai materi, dan media peraga lengkap	Cukup menarik, materi cukup dimengerti, menguasai materi, dan media peraga cukup lengkap	Kurang menarik, materi kurang dimengerti, cukup menguasai materi, dan media peraga kurang lengkap	Tidak menarik, materi sulit dimengerti, tidak menguasai materi, dan media peraga tidak lengkap
Penampilan	Sangat rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> mendukung penjelasan, menguasai panggung dan audiens	Rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> terbatas, menguasai panggung dan audiens	Cukup rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> terbatas, cukup menguasai panggung dan audiens	Kurang rapi, kostum kurang sesuai dengan acara, gugup, <i>gesture</i> kaku, kurang menguasai panggung dan audiens	Tidak rapi, kostum tidak sesuai dengan acara, sangat gugup, <i>gesture</i> sangat kaku, tidak menguasai panggung dan audiens
SKOR	95 – 100	90 – 95	80 – 85	75 – 80	70 - 75